

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN PENGETAHUAN FINTECH TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI MODERASI (STUDI KASUS PENGGUNA E WALLET GENERASI Z)

Della Seren Monica¹, Hamidah², Andy³

^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta

mdellaseren@gmail.com¹, hamidah@unj.ac.id², andy@unj.ac.id³

Abstract

This study aims to examine the effect of financial literacy, lifestyle, and financial technology on consumptive behavior, and see the role of self-control as a moderating variable. The method used is quantitative with the PLS-SEM approach, which is analyzed using the help of SmartPLS version 4 software and data collection is carried out through a questionnaire of 150 e-wallet user respondents from Generation Z. The results showed that lifestyle and fintech use had a significant positive effect on consumptive behavior. The results showed that lifestyle and the use of fintech had a significant positive effect on consumptive behavior, while financial literacy had a significant negative effect. However, self-control does not significantly moderate the relationship of the three independent variables on consumptive behavior. This finding indicates that lifestyle aspects and easy access to technology are more dominant in driving consumption than the influence of self-control.

Keywords: financial literacy, lifestyle, fintech knowledge, consumptive behavior, self-control, generation Z, e-wallet.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan *financial technology* terhadap perilaku konsumtif, serta melihat peran kontrol diri sebagai variabel moderasi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan PLS-SEM, yang dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 4 dan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terhadap 150 responden pengguna *e-wallet* dari kalangan Generasi Z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup dan penggunaan fintech berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan. Namun, kontrol diri tidak memoderasi secara signifikan hubungan ketiga variabel bebas terhadap perilaku konsumtif. Temuan ini mengindikasikan bahwa aspek gaya hidup dan kemudahan akses teknologi lebih dominan mendorong konsumsi dibandingkan pengaruh kontrol diri.

Kata kunci: literasi keuangan, gaya hidup, pengetahuan *fintech*, perilaku konsumtif, kontrol diri, generasi Z, *e-wallet*.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola konsumsi masyarakat, terutama di kalangan Generasi Z yang sangat adaptif terhadap kemajuan teknologi. Dengan kemudahan akses terhadap internet dan layanan keuangan digital seperti *e-wallet*, perilaku konsumsi menjadi semakin praktis, namun juga berisiko menjadi lebih impulsif. Kemudahan ini mendorong banyak individu, khususnya generasi muda, melakukan pembelian yang tidak selalu didasarkan pada kebutuhan. Fenomena ini berkaitan dengan perilaku konsumtif, yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan pembelian barang atau jasa secara berlebihan tanpa mempertimbangkan nilai guna dan kebutuhan yang sebenarnya (Aprilia Firmialy, 2022; Ritonga et al., 2025). Konsumsi dilakukan lebih karena dorongan emosional, keinginan untuk mengikuti tren, atau sekadar mencari kepuasan sesaat, bukan berdasarkan pertimbangan rasional.

Salah satu faktor yang diyakini mampu menekan perilaku konsumtif adalah literasi keuangan, yang didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial (Lisdayanti et al., 2023). Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang baik diharapkan mampu membuat keputusan keuangan secara bijak, memahami risiko, serta dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Namun, gaya hidup juga menjadi faktor penting yang



memengaruhi cara seseorang membelanjakan uangnya. Menurut Haq et al., (2023) gaya hidup mencerminkan pola perilaku, nilai, dan minat seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aktivitas konsumsi. Gaya hidup konsumtif sering muncul ketika individu cenderung menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial atau tren yang sedang berlangsung, tanpa mempertimbangkan urgensi atau kebutuhan nyata dari suatu barang.

Kemudian, kehadiran *financial technology (fintech)* juga turut memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi. *Fintech* adalah inovasi di bidang layanan keuangan berbasis teknologi digital yang mencakup berbagai layanan seperti dompet digital, pembayaran online, hingga pinjaman instan (Wajuba et al., 2021). Meskipun memberikan kemudahan dan efisiensi dalam transaksi, penggunaan *fintech* juga dapat mendorong konsumen untuk berbelanja secara impulsif karena prosesnya yang cepat dan minim hambatan. Di sisi lain, kontrol diri menjadi aspek psikologis yang berperan dalam pengambilan keputusan finansial. Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengendalikan impuls dan menahan dorongan sesaat demi tujuan jangka panjang. Individu dengan kontrol diri yang tinggi cenderung mampu membatasi perilaku konsumtif meskipun berada dalam situasi yang mendorong untuk mengeluarkan uang.

Melihat kompleksitas hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan penggunaan *fintech* terhadap perilaku konsumtif, serta pentingnya kontrol diri sebagai faktor pengendali, maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara lebih mendalam pengaruh dari masing-masing variabel tersebut, dengan fokus pada Generasi Z pengguna *e-wallet* di wilayah JABODETABEK.

KAJIAN LITERATUR

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu untuk melakukan pembelian barang atau jasa secara berlebihan tanpa pertimbangan kebutuhan riil atau nilai guna yang dimiliki barang tersebut. Konsumsi yang dilakukan lebih didorong oleh dorongan emosional, tren sosial, atau keinginan untuk mendapatkan kepuasan sesaat, bukan karena kebutuhan rasional. Perilaku ini sering kali dikaitkan dengan pembelian impulsif dan berisiko menimbulkan ketidakseimbangan keuangan dalam jangka panjang (Gunawan & Carissa, 2021 Fauzia Ratna Dewi et al.,2025).

Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dimiliki individu dalam mengelola keuangan secara bijak untuk mencapai kesejahteraan finansial. Literasi ini mencakup pemahaman terhadap konsep anggaran, tabungan, investasi, serta pengelolaan utang (Lestari & Hwihanus, 2024). Individu yang memiliki literasi keuangan tinggi

cenderung lebih mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta dapat menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Penelitian terdahulu oleh Faizah et al., (2023), Fungky et.al., (2021), dan Marcella et al., (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Namun, temuan dari Zahra & Anoraga (2021) dan Hambali et al., (2023) menunjukkan hasil yang berlawanan, sehingga masih terdapat ruang untuk eksplorasi lebih lanjut.

H1: Literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif

Gaya hidup hedonis menjadi salah satu bentuk yang paling sering dikaitkan dengan perilaku konsumtif, karena individu berbelanja bukan untuk kebutuhan, melainkan untuk kesenangan atau status. Penelitian Sari et al., (2023), Oktapiani et al., (2024) dan Aini Dan Rahayuningsih (2024) menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Namun, temuan yang berbeda ditemukan oleh (Samhudi & Pardani, 2023) serta (Az-Zahra & Waluyo, 2023; Natasya Prawesti, & Kuswanto; Darmawan et al., 2025).

H2: Gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Fintech terhadap Perilaku Konsumtif

Aplikasi *fintech* seperti *e-wallet* memberikan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi, namun hal ini juga dapat memicu perilaku konsumtif yang tidak terkontrol, terutama di kalangan generasi muda. Proses transaksi yang praktis sering kali mengaburkan persepsi individu terhadap pengeluaran yang dilakukan. Penelitian Aulia (2024) dan Guntur (2024) menunjukkan bahwa *fintech* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

H3: *Fintech* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Kontrol Diri dengan Faktor-Faktor Konsumtif

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan, menahan godaan, dan mengarahkan tindakan sesuai dengan tujuan jangka panjang. Dalam konteks keuangan, kontrol diri dapat menjadi faktor penting dalam mencegah perilaku konsumtif, bahkan ketika individu memiliki akses terhadap informasi atau teknologi yang dapat mendorong konsumsi. Berdasarkan penelitian Agasi & Nita Aryani (2024) menyebutkan bahwa kontrol diri mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, meskipun ada pula penelitian yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan (Febrina et al., 2024).

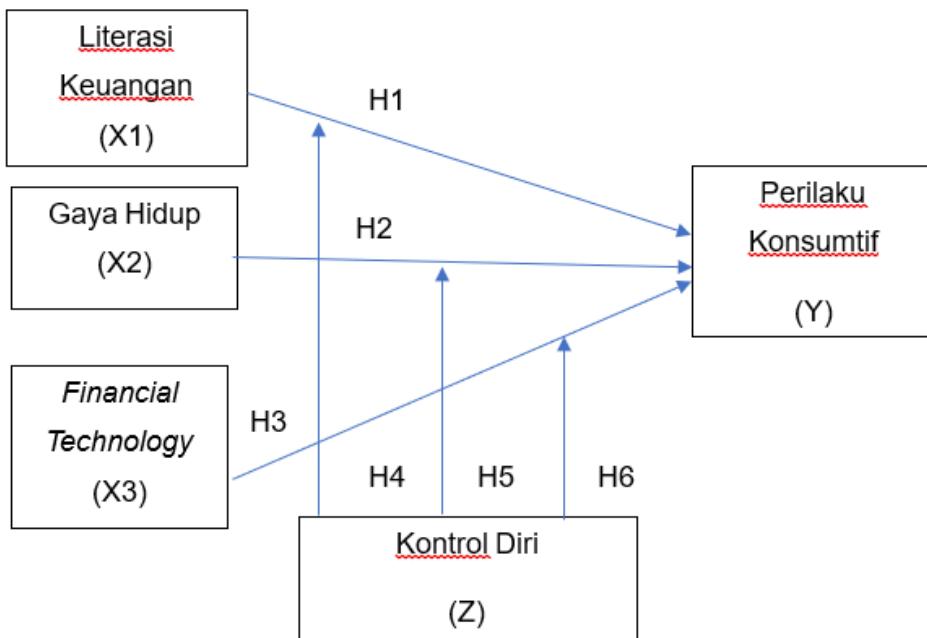
H4: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan kontrol diri sebagai moderasi.



H5: Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan kontrol diri sebagai moderasi.

H6: *Fintech* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan kontrol diri sebagai moderasi.

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: Data diolah peneliti

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan populasi penelitian yaitu Generasi Z pengguna *e-wallet* yang berdomisili di wilayah JABODETABEK. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Cochran sesuai dalam buku Metodologi Penelitian yang disusun oleh Nilawati & Fatih (2023), dengan total responden sebanyak 150 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner digital menggunakan Google Form. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4 dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS-SEM).

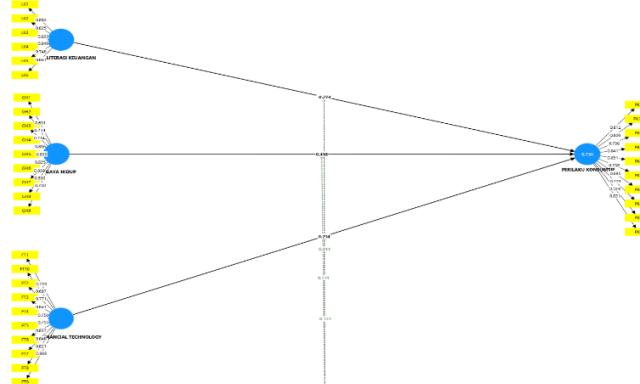
HASIL DAN PEMBAHASAN

Path Coefficients (Koefisien Jalur)

Hasil uji koefisien jalur menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif dengan nilai path

coefficient sebesar -0.274, sedangkan gaya hidup (0.458) dan fintech (0.234) berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Sementara itu, variabel kontrol diri tidak memoderasi secara signifikan hubungan antara literasi keuangan (0.014), gaya hidup (0.114), dan fintech (-0.133) terhadap perilaku konsumtif.

Gambar 2. Path Coefficients



Sumber: Data diolah peneliti

Analisa Outer Model

1. Uji Validitas
 - a. Convergent Validity
 - 1) Outer Loadings

Validitas Konvergen diuji melalui nilai outer loading dan average variance extracted (AVE). Indikator dikatakan valid apabila memiliki nilai outer loading lebih dari 0,70 dan nilai AVE lebih dari 0,50 (Rahadi, 2023). Berdasarkan hasil pengolahan data, seluruh indikator memenuhi kedua kriteria tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki validitas konvergen yang baik.

Tabel 1. Hasil Uji Outer Loadings

Variabel	Jumlah Indikator	Rentang Outer Loading	Keterangan
Literasi Keuangan	6	0,748 – 0,884	Valid

Gaya Hidup	9	0,691 – 0,866	Valid
Fintech	10	0,687 – 0,848	Valid
Kontrol Diri	9	0,640 – 0,932	Valid
Perilaku Konsumtif	10	0,534 – 0,841	Valid

Sumber : Data diolah Peneliti

2) Average Variance Extracted (AVE)

Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dinyatakan memadai apabila konstruk laten memiliki nilai yang sama dengan atau lebih besar dari 0,5 (Rahadi, 2023). Berdasarkan hasil yang tercantum pada Tabel 2, seluruh variabel menunjukkan nilai AVE yang lebih tinggi dari 0,5.

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0.696
Gaya Hidup	0.618
Fintech	0.605
Kontrol Diri	0.795
Perilaku Konsumtif	0.591

Sumber : Data diolah Peneliti

3) Kriteria Fornell-Larcker

Validitas diskriminan menurut Kriteria Fornell-Larcker dianggap terpenuhi jika akar dari nilai AVE untuk suatu konstruk lebih besar dibandingkan dengan korelasinya terhadap semua konstruk lainnya (Rahadi, 2023). Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel, nilai Fornell-Larcker untuk ketiga variabel menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan korelasinya dengan konstruk lainnya.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Diskriminan Fornell-Larcker

	Fintech	Gaya Hidup	Kontrol Diri	Literasi Keuangan	Perilaku Konsumtif
Fintech	0.778				
Gaya Hidup	0.472	0.786			
Kontrol Diri	0.018	-0.151	0.892		
Literasi Keuangan	-0.287	-0.584	0.397	0.834	
Perilaku Konsumtif	0.545	0.797	-0.203	-0.656	0.769

Sumber : Data diolah Peneliti

2. Hasil Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan mengacu pada nilai composite reliability dan Cronbach's Alpha. Sebuah konstruk dianggap dapat diandalkan jika nilai Composite Reliability (CR) mencapai 0,7 atau lebih (Hamid & Anwar (2019). Dan rentang nilai Cronbach's Alpha > 0,7



maka reliabilitas mencukupi (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Composite Reliability and Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Literasi Keuangan	0.912	0.932	Reliabel
Gaya Hidup	0.922	0.935	Reliabel
Fintech	0.927	0.938	Reliabel
Kontrol Diri	0.969	0.972	Reliabel
Perilaku Konsumtif	0.921	0.935	Reliabel

Sumber : Data diolah Peneliti

Analisa Inner Model

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Tumanan & Ratnawati (2021) nilai R Square dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori: 0,75 dianggap substansial, 0,50 sebagai moderat, dan 0,25 sebagai lemah.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

	R-square	R-square adjusted
Perilaku Konsumtif	0.736	0.723

Sumber : Diolah oleh penulis (2025)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R-square sebesar 0,736, yang berarti 73,6% variabel perilaku konsumtif dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, gaya hidup, dan fintech, dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi. Nilai adjusted R-square sebesar 0,723 mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang baik dan cukup kuat dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

2. Effect Size (F-Square)

Ini digunakan untuk mengevaluasi kebaikan model. Interpretasi nilai F Square adalah sebagai berikut: nilai 0,02 menunjukkan pengaruh kecil, 0,15 menunjukkan pengaruh moderat, dan 0,35 menunjukkan pengaruh besar pada level structural. Hasil uji F-square menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan fintech memiliki pengaruh yang kecil hingga sedang terhadap perilaku konsumtif. Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif tergolong moderat (0,284), sementara literasi keuangan dan fintech masing-masing menunjukkan pengaruh kecil dengan nilai 0,102 dan 0,039. Pengaruh ketiga variabel terhadap kontrol diri secara umum juga lemah, kecuali fintech yang menunjukkan pengaruh moderat (0,120). Adapun pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif sangat kecil (0,002) dan dapat diabaikan.

Tabel 6 Hasil Uji Effect Size (F Square)

Literasi Keuangan	Gaya Hidup	Fintech	Kontrol Diri	Perilaku Konsumtif



Literasi Keuangan	0.000	0.102
Gaya Hidup	0.016	0.284
Fintech	0.120	0.039
Kontrol Diri		0.002
Perilaku Konsumtif		

Sumber : Diolah oleh penulis (2025)

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan model PLS-SEM, diperoleh temuan bahwa gaya hidup dan fintech berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif, masing-masing dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 dan 0,001, serta *path coefficient* sebesar 0,458 dan 0,234. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas gaya hidup konsumtif dan kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital, maka semakin besar kecenderungan individu dalam melakukan konsumsi yang bersifat impulsif.

Sementara itu, literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif (*p-value* 0,006; *path coefficient* -0,274). Artinya, semakin tinggi pemahaman individu terhadap pengelolaan keuangan, maka semakin rendah kecenderungan mereka untuk berperilaku konsumtif. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan peran penting literasi keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan yang rasional.

Namun, hasil pengujian interaksi menunjukkan bahwa kontrol diri tidak memoderasi secara signifikan hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, maupun fintech terhadap perilaku konsumtif, dengan nilai *p-value* berturut-turut 0,895, 0,342, dan 0,083. Artinya, dalam konteks penelitian ini, kontrol diri tidak cukup kuat untuk mengubah arah atau memperkuat pengaruh ketiga variabel bebas terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun individu memiliki tingkat kontrol diri tertentu, pengaruh gaya hidup dan kemudahan transaksi digital tetap menjadi pendorong utama perilaku konsumtif pada Generasi Z.

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis



	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
Financial Technology -> Perilaku Konsumtif	0.234	0.247	0.070	3.335	0.001	Berpengaruh positif signifikan
Gaya Hidup -> Perilaku Konsumtif	0.458	0.458	0.118	3.888	0.000	Berpengaruh positif signifikan
Literasi Keuangan -> Perilaku Konsumtif	-0.274	-0.265	0.099	2.765	0.006	Berpengaruh negatif signifikan
Kontrol Diri X Literasi Keuangan -> Perilaku Konsumtif	0.014	0.010	0.104	0.132	0.895	Tidak berpengaruh signifikan
Kontrol Diri X Gaya Hidup -> Perilaku Konsumtif	0.114	0.114	0.120	0.951	0.342	Tidak berpengaruh signifikan
Kontrol Diri X Financial Technology -> Perilaku Konsumtif	-0.133	-0.122	0.077	1.736	0.083	Tidak berpengaruh signifikan

Sumber : Diolah oleh penulis (2025)

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Uji jalur menunjukkan *p-value* 0,006 (< 0,05) dan koefisien -0,274, menegaskan bahwa literasi keuangan menekan perilaku konsumtif. Individu yang paham anggaran, tabungan, investasi, dan utang cenderung mampu membedakan kebutuhan-keinginan serta menahan pembelian impulsif. Hasil ini konsisten dengan temuan Faizah et al., (2023) dan Marcella et al., (2024) yang melaporkan hubungan negatif serupa, sekaligus memperkuat asumsi teoritis bahwa literasi keuangan berfungsi sebagai mekanisme kontrol internal terhadap konsumsi berlebih.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif

Dengan *p-value* 0,000 dan koefisien 0,458, gaya hidup terbukti meningkatkan perilaku konsumtif. Gaya hidup hedonis—ditopang media sosial, FOMO, serta dorongan status mendorong generasi Z melakukan pembelian impulsif dan berlebihan. Hasil ini sejalan dengan Sari et al., (2023), Oktapiani et al., (2024), dan Aini Dan Rahayuningsih (2024), yang menegaskan pengaruh positif gaya hidup terhadap konsumsi.

Pengaruh *Fintech* terhadap Perilaku Konsumtif

Koefisien 0,234 dan *p-value* 0,001 menunjukkan fintech (e-wallet) berperan signifikan dalam meningkatkan perilaku konsumtif. Kemudahan transaksi, promosi instan, dan absennya “*pain of paying*” memperbesar frekuensi serta nominal belanja digital. Temuan ini mendukung studi Aulia (2024) dan Guntur (2024) yang menyoroti dampak positif adopsi fintech terhadap perilaku belanja berlebih.

Moderasi Kontrol Diri pada

Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Interaksi kontrol diri \times literasi keuangan tidak signifikan (*p-value* 0,895). Artinya, sekalipun responden memiliki pemahaman finansial, dorongan konsumtif tetap sulit direndah apabila kontrol diri lemah—fenomena yang juga dilaporkan oleh Febrina et al. (2024). Bagi generasi Z, paparan tren digital dan FOMO tampaknya lebih dominan dibanding mekanisme pengendalian diri yang bersifat internal.

Moderasi Kontrol Diri pada Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif

Nilai *p-value* 0,342 menunjukkan kontrol diri tidak melemahkan pengaruh gaya hidup. Hasil ini sejalan dengan Agasi & Aryani (2024): preferensi gaya hidup tetap mendorong konsumsi meski individu menyatakan mampu mengontrol diri. Dengan kata lain, daya tarik simbolik dan sosial dari gaya hidup konsumtif melebihi kapasitas self-regulation yang dimiliki responden.

Moderasi Kontrol Diri pada Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif

Interaksi kontrol diri \times fintech juga tidak signifikan (*p-value* 0,083). Temuan ini relatif baru dalam literatur menunjukkan bahwa kemudahan dan kecepatan transaksi digital dapat mengabaikan mekanisme self-control pengguna. Ke depan, aspek desain aplikasi (mis. notifikasi promo, opsi “beli sekarang—bayar nanti”) perlu ditelaah sebagai pemicu perilaku konsumtif yang sulit dikendalikan walau individu merasa memiliki kontrol diri.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif, artinya semakin tinggi literasi keuangan, semakin rendah kecenderungan konsumtif individu. Sebaliknya, gaya hidup dan penggunaan fintech memiliki pengaruh positif signifikan, di mana keduanya mendorong perilaku konsumtif, khususnya pada generasi Z yang aktif secara digital.

Namun, kontrol diri tidak berperan sebagai moderator yang signifikan dalam hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, maupun fintech terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun



individu memiliki kontrol diri, pengaruh gaya hidup dan kemudahan akses teknologi tetap dominan dalam mendorong konsumsi berlebih.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan pentingnya edukasi finansial dan pengelolaan konsumsi yang bijak di tengah berkembangnya teknologi digital dan tekanan gaya hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Agasi, M. D. R., & Aryani, D. N. (2024). The Effect Of Financial Literacy, Lifestyle, E-Money On Consumptive Behavior Of Millennial Generation With Self-Control As Moderation Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Millenial Dengan Kontrol Diri Sebagai Moderasi. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3).
- Aini dan Rahayuningsih. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pekerja Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 1-9.
- Aprilia, D., & Firmialy, S. D. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Menggunakan Layanan Shopeepay Pada Generasi Dan Z Di Kota Bandung. *SEIKO : Journal of Management & Business. Journal of Management & Business*, 5(2), 178–200. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2893>
- Aulia, S. (2024). Pengaruh E-Commerce Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. *JISOSEPOL: JURNAL ILMU SOSIAL EKONOMI DAN POLITIK*, 2(2), 394–401. <https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL>
- Az-Zahra, F., & Waluyo, B. (2023). *Pengaruh E-Commerce, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kabupaten Bogor (Tinjauan Ekonomi Islam)*. PROSIDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI DAN MANAJEMEN
- Darmawan, R. B., Supramono, & Indarto. (2025). Pengaruh Tekanan Sosial dan Budaya Organisasi Terhadap Budgetary Slack dengan Religiusitas Sebagai Pemoderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(6), 2131 –. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i6.7904>
- Faizah, A. N., Widjajanti, K., & Indarto. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang). In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue 6) <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>



Fauzia Ratna Dewi, Nunik Kusnilawati, & Albert. (2025). Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening . *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(6), 2252 –. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i6.8058>

Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/I Manajemen Bisnis Syariah, Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2019). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(1).

Gunawan, A., & Carissa, A. F. (2021). The Effect Of Financial Literature And Lifestyle On Student Consumption Behavior (Student Case Study Department Of Management Faculty Of Economics And Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration*

Guntur, H., Antong., & Riyanti. (2024). Pengaruh Penggunaan *Financial Technology* Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi. *Edunomika*, (Vol. 08, Issue 03).

Hambali, R., Arsa, A., & Zahara, A. E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Majelis Hidayah, Kecamatan Kuala Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Al Itmamiy: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, <https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id>

Hamid, S. R., & Anwar, M. S. (2019). *Structural Equation Modeling* (SEM) Berbasis Varian. PT Inkubator Penulis Indonesia. <https://ebooknice.com>

Herdyane, E. F. R., Soesatyo, Y., Wulandari, S. S., & Surjanti, J. (2024). Does Financial Literacy Influence Students' Level Of Consumptive Behavior?: The Moderating Role Of Self-Control. *Jurnal Ilmu Sosial Technium*, 58, 113-127. www.techniumscience.com

Lisdayanti, D., Trihantana, R., Kusumaningrum, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Electronic Money, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Sahid Banking Journal Volume III Nomor 1 (Oktober 2023)* <https://jurnal.febi-inais.ac.id/index.php/SahidBankingJ>

Marcella, E., Katsir, A., Fikri, M. A., & Kusuma, D. R. (2024). The Effect of Financial Literacy on Consumptive Behavior: Self-Control as a Mediator. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 15, 49–54. <https://doi.org/10.30595/pssh.v15i.925>

Natasya Prawesti, & Kuswanto, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Ekspektasi Return, dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Berinvestasi Emas di Kalangan Gen Z: Studi Kasus Pada Kota



- Jakarta Barat. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(6), 2269 –. <https://doi.org/10.4746/alkharaj.v7i6.8064>
- Oktapiani, S., Rusni, A., Yunita, D., & Lestari, P. (2024). Peningkatan Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Rantau. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.
- Ritonga, M. J., & Khoirudin, M. A. Akad Dalam Transaksi Keuangan Syariah.
- Ritonga, M. J., Khoirudin, & Albahi, M. (2025). Akad dalam Transaksi Keuangan Syariah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(6), 2282 –. <https://doi.org/10.4746/alkharaj.v7i6.8065>
- Samhudi, A., & Pardani, S. R. R.(2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pegawai (Studi Kasus Pada SPBU 61.707.01 61.707.01 Banjarbaru). *AI – ULUM ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA*, 9 (2),
- Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Syahrizal, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2).
- Sri Lestari P. A., D. I., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(4), 254–264. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i4.2621>
- Tumanan, N., & Ratnawati, D. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan, CSR sebagai Pemoderasi* (Vol. 14, Issue 1). <http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis>■page123
- Wajuba, L., Fisabilillah, P., & Hanifa, N. (2021). Analisis Pengaruh Fintech Lending Terhadap Perekonomian Indonesia. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*, 1(3), 2721–8287. <https://doi.org/10.31960/ijoei.v1i3.866>
- Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1033–

